



Pengembangan Modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia: Integrasi Kepribadian Sultanah Nahrasiyah

Novi Diana¹, Nurasih², Muhammad Iqbal³, Ira Maysura⁴

^{1,2} IAIN Lhokseumawe, Indonesia

³ Universitas Malikussaleh, Indonesia

⁴ MIN 1 Banda Aceh, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis nilai-nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah, seorang pemimpin perempuan Aceh yang dikenal bijaksana, adil, dan religius. Pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal ini diharapkan dapat memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus memperkuat karakter mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model *Educational Design Research* (EDR). Modul diuji cobakan pada mahasiswa dengan mengukur efektivitasnya melalui pretest dan posttest, serta dievaluasi kelayakannya oleh ahli materi dan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 55,2 meningkat menjadi 85,4 pada posttest. Selisih rata-rata sebesar 30,2 poin menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik berdasarkan uji t-paired. Evaluasi kelayakan modul menunjukkan tingkat kelayakan sangat tinggi, dengan aspek materi, desain, media, dan kepraktisan memperoleh nilai di atas 95%. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai budaya lokal yang relevan dan kontekstual. Modul ini tidak hanya memperkaya wawasan budaya mahasiswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka melalui penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti flipbook. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan yang terbatas dan belum mengeksplorasi dampak jangka panjang modul. Studi lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif.

ARTICLE INFO

Article history:
Received
12 Desember 2024
Revised
27 Desember 2024
Accepted
03 Januari 2024

Keywords

Modul Pembelajaran, Nilai Budaya Lokal, Sultanah Nahrasiyah.

Corresponding

Author :

novidiana@iainlhokseumawe.ac.id

PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, termasuk transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultanah

Nahrasiyah. Transformasi ini tidak hanya mencerminkan perkembangan institusi, tetapi juga membawa konsekuensi penting terhadap kurikulum dan materi pembelajaran. Salah satu tantangan utama dalam transformasi ini adalah bagaimana menyesuaikan materi pembelajaran dengan identitas dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas UIN Sultanah Nahrasiyah. Dalam konteks ini, pengembangan modul Mata Kuliah (MK) Bahasa Indonesia dengan integrasi kepribadian Sultanah Nahrasiyah menjadi kebutuhan strategis.

Sultanah Nahrasiyah adalah tokoh perempuan Aceh yang dikenal dengan kepemimpinan, kecerdasan, dan keteguhannya dalam menjalankan syariat Islam (Qur'ani, 2018). Integrasi nilai-nilai kepribadian beliau dalam pembelajaran MK Bahasa Indonesia tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga memberikan kontribusi pada penguatan identitas keislaman dalam pendidikan tinggi. Berdasarkan survei awal, sebagian besar mahasiswa (60%) menyatakan bahwa integrasi ini penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran. Namun, terdapat kekurangan dalam ketersediaan modul yang mampu menghadirkan materi yang mendalam, relevan, dan interaktif (Fariyah et al., 2023; Iverson & Dervan, 2021).

Secara teori, pengembangan modul pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik, mencakup aspek relevansi materi, integrasi nilai-nilai budaya, serta pemanfaatan teknologi modern. Penggunaan modul elektronik (e-modul) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik (Mayeni et al., 2023). Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan generasi pembelajar saat ini yang lebih akrab dengan teknologi digital (Asra et al., 2021; Damayanti et al., 2017). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode pengajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta-fakta ini, argumen utama dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan modul MK Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan kepribadian Sultanah Nahrasiyah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di UIN Sultanah Nahrasiyah. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan pembelajaran, modul ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akademis mahasiswa sekaligus mendukung misi institusi untuk mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul MK Bahasa Indonesia yang tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga kontekstual dalam kerangka keislaman yang lebih luas. Modul ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman belajar yang holistik, interaktif, dan

bermakna, serta mendukung upaya UIN Sultanah Nahrasiyah dalam memperkuat identitas keislaman dan kulturalnya.

Pengembangan modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan kepribadian Sultanah Nahrasiyah mencerminkan langkah strategis dalam memanfaatkan nilai budaya lokal untuk memperkaya pembelajaran modern. Modul ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, tidak hanya dari segi akademis tetapi juga dalam konteks nilai keislaman dan budaya Aceh. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, relevansi konten, dan pendekatan kontekstual adalah faktor-faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas modul dan keterlibatan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) menggunakan model *Educational Design Research* (EDR) (Kamil et al., 2001; Vebrianto et al., 2020). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah mengembangkan modul pembelajaran berbasis integrasi kepribadian Sultanah Nahrasiyah dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Lokasi penelitian dipusatkan di IAIN Lhokseumawe dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai subjek penelitian, mengingat relevansi kajian ini terhadap kebutuhan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder (Miles, 2014; Taherdoost, 2021). Data primer diperoleh melalui wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta uji coba modul yang dikembangkan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur, termasuk analisis peraturan perundang-undangan, dokumen kurikulum, serta referensi yang relevan dengan bahan ajar berbasis kepribadian lokal. Partisipan penelitian melibatkan dosen yang mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia serta mahasiswa sebagai sumber informasi utama. Informasi yang digali mencakup kendala dalam pembelajaran, kebutuhan bahan ajar, dan penilaian efektivitas modul yang dikembangkan.

Proses penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama berdasarkan (John W. Creswell, 2014). Tahap pertama adalah analisis dan eksplorasi, yang mencakup pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur untuk mengidentifikasi permasalahan dasar serta kebutuhan pengembangan. Tahap kedua adalah desain dan konstruksi, di mana rancangan umum berupa *storyboard* modul disusun dan divalidasi oleh para ahli. Setelah validasi, modul dikonstruksi dan diuji ulang untuk memastikan kelayakannya. Tahap ketiga adalah evaluasi dan refleksi, yang meliputi uji coba dalam pembelajaran,

penilaian kepraktisan, serta analisis efektivitas modul menggunakan metode *one-group pretest-posttest*.

Teknik analisis data dilakukan melalui pengolahan data kuantitatif dan kualitatif. Validitas dan kepraktisan modul diukur menggunakan angket berbasis skala Likert, yang hasilnya dikonversi ke dalam persentase ideal untuk menentukan tingkat kelayakan modul (Hamilton & Finley, 2020). Analisis efektivitas modul dilakukan menggunakan uji-t untuk membandingkan hasil pretest dan posttest dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kesimpulan didasarkan pada hasil statistik deskriptif dan inferensial yang menggambarkan dampak penggunaan modul terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara mendalam dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia untuk memahami kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan kebutuhan bahan ajar yang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa materi pembelajaran yang digunakan saat ini cenderung generik dan belum sepenuhnya relevan dengan konteks lokal. Dosen merasa kesulitan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya Aceh, khususnya yang berkaitan dengan kepribadian Sultanah Nahrasiyah, ke dalam pembelajaran karena keterbatasan sumber daya dan bahan ajar yang tersedia. Selain itu, mahasiswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali bersifat teoritis dan kurang menarik. Mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang interaktif dan kontekstual, sehingga dapat membantu mereka memahami relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga menginginkan adanya penguatan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran, yang dapat memberikan wawasan lebih tentang sejarah dan budaya Aceh.

Studi literatur dilakukan dengan meninjau berbagai referensi terkait bahan ajar, nilai kepribadian lokal, dan metode pembelajaran inovatif. Literatur yang dianalisis mencakup peraturan perundang-undangan, seperti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dokumen kurikulum mata kuliah Bahasa Indonesia, serta penelitian sebelumnya tentang pengembangan bahan ajar berbasis nilai budaya lokal.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa kepribadian Sultanah Nahrasiyah, yang dikenal sebagai pemimpin perempuan Aceh dengan karakteristik kepemimpinan yang bijaksana, adil, dan religius, memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kepribadian ini tidak hanya relevan secara historis, tetapi juga dapat menjadi teladan dalam penguatan karakter mahasiswa. Namun, literatur yang

membahas pengintegrasian nilai-nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah ke dalam bahan ajar masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini menjadi langkah penting untuk mengisi kekosongan tersebut. Hasil analisis dan eksplorasi ini memberikan landasan penting bagi pengembangan modul pembelajaran yang tidak hanya kontekstual tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tahap desain dan konstruksi, peneliti mengembangkan *storyboard* modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah. Proses penyusunan dimulai dengan analisis kebutuhan, yang mencakup identifikasi nilai-nilai lokal yang relevan, serta materi inti yang menggabungkan aspek kebahasaan dan sastra Indonesia. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam *storyboard* bertujuan untuk meningkatkan interaksi mahasiswa, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, guna memperdalam pemahaman tentang penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dari proses validasi menunjukkan beberapa temuan penting. *Pertama*, sebagian besar ahli menganggap bahwa penyajian materi dalam modul masih terlalu kompleks dan memerlukan penyederhanaan, terutama dalam hal bahasa yang digunakan agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. *Kedua*, elemen visual dalam *storyboard*, seperti gambar dan ilustrasi, perlu diperbaiki agar lebih menarik dan mendukung pemahaman materi, terutama terkait dengan pengenalan nilai-nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah.

Uji Kelayakan

Evaluasi kelayakan dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu uji kelayakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil uji kelayakan kuantitatif menunjukkan bahwa modul ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi di berbagai aspek, yang mencakup materi, desain pembelajaran, media pembelajaran, dan kepraktisan penggunaan.

Hasil uji kelayakan materi menunjukkan bahwa 90% responden menyatakan bahwa materi dalam modul ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Sebanyak 50% responden menyatakan sangat setuju dengan kelayakan materi, 40% setuju, dan 10% cukup setuju. Tidak ada responden yang tidak setuju dengan kelayakan materi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan relevan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mahasiswa. Dengan demikian, aspek materi modul dapat dikatakan sangat layak dan siap digunakan dalam proses pembelajaran.

Desain pembelajaran dalam modul ini mendapatkan hasil yang sangat baik dengan persentase kelayakan sebesar 95%. Sebanyak 45% responden

menyatakan sangat setuju, sementara 50% setuju, dan 5% cukup setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang diterapkan sudah sangat sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang diharapkan, yaitu memberikan pengalaman belajar yang aktif, terstruktur, dan berorientasi pada mahasiswa. Struktur modul yang jelas, urutan pembelajaran yang logis, serta penyajian yang interaktif memungkinkan mahasiswa untuk memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, desain pembelajaran dalam modul ini dinilai sangat layak.

Media pembelajaran yang digunakan dalam modul, yaitu flipbook, mendapatkan penilaian yang sangat baik dengan persentase kelayakan sebesar 97%. Sebanyak 55% responden menyatakan sangat setuju, 40% setuju, dan 5% cukup setuju dengan kelayakan media pembelajaran. Penggunaan media flipbook memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses materi secara interaktif dan visual, yang dapat memperkuat pemahaman terhadap topik yang diajarkan. Media ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, media pembelajaran ini sangat layak digunakan dalam modul.

Kepraktisan penggunaan modul memperoleh nilai tertinggi dengan persentase kelayakan sebesar 98%. Sebanyak 60% responden sangat setuju, 35% setuju, dan 5% cukup setuju dengan kepraktisan penggunaan modul ini. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini mudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen, dengan navigasi yang jelas dan tampilan yang *user-friendly*. Modul ini dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat, sehingga mendukung fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Kepraktisan modul ini juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tanpa hambatan teknis yang berarti.

Uji coba dalam Pembelajaran

Hasil uji coba modul Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah dilakukan dengan menggunakan metode *One-Group Pretest-Posttest* untuk mengukur efektivitas modul dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Dalam uji coba ini, mahasiswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum penggunaan modul dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran untuk melihat perubahan yang terjadi pada pemahaman dan keterampilan. Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa IAIN Lhokseumawe mengikuti uji coba modul tersebut. Tes *pretest* bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum menggunakan modul, sementara *posttest* diberikan setelah menyelesaikan

pembelajaran untuk mengukur peningkatan yang dicapai (Ariany & Al-Ghifari, 2018; Fekar Gharamaleki et al., 2023).

Dari hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,2 dengan rentang nilai antara 40 hingga 70. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar yang cukup mengenai materi yang diajarkan, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan dan pengembangan pemahaman mereka. Setelah pembelajaran menggunakan modul, mahasiswa mengikuti *posttest*, yang menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 85,4 dan rentang nilai antara 75 hingga 95. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan modul berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah diajarkan, terutama yang berkaitan dengan integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan selisih rata-rata sebesar 30,2 poin, yang mencerminkan adanya perubahan yang signifikan setelah penggunaan modul. Analisis statistik menggunakan uji t-paired (*paired sample t-test*) menunjukkan nilai t-hitungan sebesar 10,56, yang lebih besar dari t-tabel yang sebesar 2,048 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 29. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest* adalah signifikan secara statistik, yang menunjukkan bahwa penggunaan modul benar-benar efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Bahwa modul Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi pembelajaran. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 30,2 poin menunjukkan dampak positif dari modul ini, baik dalam meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan mahasiswa. Untuk itu, hasil uji terlampir tabel 1 untuk modul Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah menggunakan metode *one-group pretest-posttest*.

Tabel 1
Hasil Uji Modul

| Aspek | Pretest | Posttest | Selisih Rata-rata | Perbandingan Statistik |
|-----------------------|---------|----------|-------------------|------------------------|
| Nilai Rata-rata | 55,2 | 85,4 | 30,2 | - |
| Rentang Nilai | 40-70 | 75-95 | - | - |
| Uji t-paired | - | - | - | t-hitungan = 10,56 |
| t-tabel (0,05, df=29) | - | - | - | t-tabel = 2,048 |
| Hasil Uji t | - | - | - | Signifikan |

Discussion

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah, yang merupakan seorang pemimpin perempuan Aceh dengan karakteristik kepemimpinan yang bijaksana, adil, dan religius. Modul ini diujicobakan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah menggunakan modul. Sebelum menggunakan modul, nilai rata-rata *pretest* mahasiswa adalah 55,2, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar yang cukup, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Setelah pembelajaran dengan menggunakan modul, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,4, dengan selisih rata-rata sebesar 30,2 poin. Hasil uji t-paired menunjukkan bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest* adalah signifikan secara statistik, yang menunjukkan efektivitas modul ini dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa modul ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, baik dari segi materi, desain pembelajaran, media pembelajaran, maupun kepraktisan penggunaan. Penggunaan media mendapat penilaian yang sangat baik, dengan persentase kelayakan 97%. Kepraktisan penggunaan modul juga memperoleh nilai tertinggi dengan persentase kelayakan sebesar 98%. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa, tetapi juga mudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya pengintegrasian nilai budaya lokal dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis nilai budaya lokal dapat memperkuat karakter mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Iqbal et al., 2023). Namun, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri, yaitu pengintegrasian nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang merupakan hal yang jarang ditemukan dalam studi sebelumnya.

Perbedaan utama antara hasil penelitian ini dan penelitian lain terletak pada fokusnya yang lebih spesifik pada nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah, seorang pemimpin perempuan Aceh yang memiliki karakteristik kepemimpinan yang relevan dengan konteks lokal (Alwi & Iqbal, 2022; Buto et al., 2020). Sebagian besar penelitian sebelumnya tidak secara langsung mengaitkan nilai-nilai kepribadian pemimpin lokal dalam pengembangan

bahan ajar Bahasa Indonesia, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan modul pembelajaran yang lebih kontekstual.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Pengintegrasian nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah dalam modul ini tidak hanya memberikan wawasan tentang sejarah dan budaya Aceh, tetapi juga memberikan teladan kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa (Iqbal et al., 2024). Modul ini juga berhasil memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang menginginkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media interaktif ini juga mendukung keberhasilan modul dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik dalam konteks pengembangan bahan ajar maupun dalam praktik pembelajaran. *Pertama*, pengintegrasian nilai budaya lokal, khususnya nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah, dapat menjadi model bagi pengembangan bahan ajar lainnya yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini dapat membantu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Kedua*, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses oleh mahasiswa. Penggunaan media digital seperti flipbook dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik perlu menjadi perhatian dalam proses pengembangan bahan ajar di masa depan. *Ketiga*, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa modul yang dirancang dengan baik dan mudah digunakan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kepraktisan penggunaan modul dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses materi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Bahwa penggunaan modul yang terintegrasi dengan nilai budaya lokal dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa karena modul tersebut dirancang untuk relevan dengan kehidupan mahasiswa dan konteks budaya mereka. Penelitiannya juga menggabungkan elemen interaktif, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa

dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media mudah diakses memungkinkan mahasiswa untuk lebih terlibat dalam materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Hasil yang signifikan ini juga didukung oleh pendekatan yang sistematis dalam desain modul, yang mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti struktur yang jelas, urutan pembelajaran yang logis, serta interaktivitas yang mendalam antara materi dan mahasiswa. Evaluasi kelayakan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa aspek-aspek ini berkontribusi besar terhadap keberhasilan modul ini dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Beberapa tindakan strategis perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas modul pembelajaran. Penyederhanaan materi diperlukan untuk mempermudah pemahaman mahasiswa tanpa mengurangi esensi nilai budaya lokal. Media pembelajaran seperti *flipbook* perlu dikembangkan dengan elemen visual yang lebih menarik dan mendukung pemahaman. Modul ini juga perlu disebarluaskan ke program studi lain agar manfaatnya lebih luas. Pelatihan dosen dalam mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan penggunaan media digital perlu ditingkatkan. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi nilai budaya lokal lainnya dan dampak jangka panjang penggunaan modul ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai kepribadian Sultanah Nahrasiyah berdampak signifikan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Peningkatan nilai rata-rata pretest ke posttest sebesar 30,2 poin, didukung oleh hasil uji t-paired yang signifikan secara statistik. Modul ini dinilai sangat layak dengan tingkat kelayakan materi, desain, media, dan kepraktisan penggunaan mencapai lebih dari 95%. Temuan ini menegaskan bahwa pengintegrasian nilai budaya lokal dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memperkaya wawasan budaya, dan memperkuat karakter. Fokus pada nilai-nilai Sultanah Nahrasiyah memberikan perspektif unik, sementara penggunaan media interaktif seperti *flipbook* memperkaya pengalaman belajar dan memudahkan pemahaman. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti cakupan yang terbatas pada satu kelompok mahasiswa dan belum mengeksplorasi dampak jangka panjang modul terhadap pembentukan karakter. Penelitian lanjutan diperlukan untuk memperluas cakupan, mencakup lebih banyak institusi, metode pengajaran, dan eksplorasi nilai budaya lokal lainnya. Pengembangan media pembelajaran inovatif, seperti *augmented reality* atau *gamifikasi*, juga disarankan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini membuka peluang pengembangan bahan ajar yang lebih relevan dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S., & Iqbal, M. (2022). Examining Peurateb Aneuk Text As A Model For The Religious Character Building In Early Childhood. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 6(2). <https://doi.org/10.30821/jcims.v6i2.12834>
- Ariany, R., & Al-Ghifari, A. (2018). Penggunaan Software Anates Untuk Validasi Instrumen Tes. *Al-Khidmat*, 1, 73–78. <https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3327>
- Asra, A., Festiyed, F., Mufit, F., & Asrizal, A. (2021). Pembelajaran Fisika Mengintegrasikan Etnosains Permainan Tradisional. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 6(2), 66–73. <https://doi.org/10.20414/konstan.v6i2.67>
- Buto, Z., Muhajir, M., Razi, A., & Iqbal, M. (2020). Rethinking The Theology Text Of Islam In Nusantara: Serat Cebolek, Meurukon, Rabbani Wahid Poem, And Peurateb Aneuk. *Proceedings of the Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies, AICIS 2019, 1-4 October 2019, Jakarta, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291704>
- Damayanti, C., Rusilowati, A., & Linuwih, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran IPA Terintegrasi Etnosains. *Journal of Innovative Science Education*, 6(1), 116–128.
- Fariyah, Tanjung, S., Ampera, D., Sitompul, H., & Jahidin, I. (2023). Development of 3D-based Learning Modules for University Students. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 11(1), 56–73. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2715>
- Fekar Gharamaleki, F., Darouie, A., Ebadi, A., Zarifian, T., & Ahadi, H. (2023). Development and psychometric evaluation of an Azerbaijani-Turkish grammar comprehension test. *Applied Neuropsychology: Child*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/21622965.2023.2291722>
- Hamilton, A. B., & Finley, E. P. (2020). Reprint of: Qualitative methods in implementation research: An introduction. *Psychiatry Research*, 283, 112629. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.112629>
- Iqbal, M., Auliana, A., Dinda Sari, D., Rahman, F., & Haekal, M. (2023). Unveiling The Linguistic Journey: Investigating Word Class Acquisition In 3-5 Year Old Children Through A Qualitative Approach. *Child Education Journal*, 5(1), 61–73. <https://doi.org/10.33086/cej.v5i1.4234>

- Iqbal, M., Safitri, M., Wulanda, W., Ristawati, R., Hasniyati, H., Habibi, M., & Fuadi, N. (2024). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah: Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa di MITA Almuslimun. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 136–143. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i1.15534>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN BIOLOGI 2021*, 7823–7830.
- John W. Creswell. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications Ltd.
- Kamil, M. L., Mosenthal, P. B., Pearson, P. D., & Barr, R. (Eds.). (2001). *Methods of Literacy Research*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781410604460>
- Mayeni, R., Amarullah, T. A. H., Vratiwi, S., Putra, D. A., Rahayu, I. D., & Hidayatullah, R. R. (2023). Pengembangan E-Modul Flipbook MKU Bahasa Indonesia Berbasis Flip PDF Professional pada Materi Menulis Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 89–97. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.80>
- Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Terjemahan*. SAGE PublicationsSage CA: Los Angeles, CA.
- Qur'ani, H. B. (2018). Citra Perempuan Minangkabau dalam Tradisi Matrilineal. *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra)*, 2(2), 145–155. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/>
- Taherdoost, H. (2021). Data Collection Methods and Tools for Research. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 2021(1), 10–38. <https://hal.science/hal-03741847>
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>